

“TAGIO TUMAS” FOR YOUR LOVE SO FULL

Kisah-kisah Misi di Solomon Islands

Editor : Mans Werang, CM

Penerbit
WIDYA SASANA PUBLICATION
STFT WIDYA SASANA
Jl. Terusan Rajabasa No. 2
Malang
Jawa Timur

“TAGIO TUMAS” FOR YOUR LOVE SO FULL

Kisah-kisah Misi di Solomon Islands

Copyright: 2024

Penerbit

Widya Sasana Publication

Jl. Terusan Rajabasa No. 2

Malang

Jawa Timur

Editor : Mans Werang, CM

Cetakan ke – 1 2 3 4 5
Tahun 2024

Dicetak oleh Lumen Christi

Jl. Kepundung 40 Malang, Jawa Timur 65116

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari pengarang dan penerbit.

*Buku ini dipersembahkan untuk para misionaris
yang mengabdikan úidup mereka untuk karya
pelayanan dan keselamatan bagi banyak orang.*

Yumi Stori Nau

Setiap orang tentu mempunyai cerita sendiri. Kadang cerita itu ingin kita simpan sendiri karena mungkin itu bersifat sangat personal. Namun, kadang pula cerita itu ingin kita bagikan kepada orang lain karena memberikan inspirasi dan membuat hidup ini lebih bermakna. Orang-orang Solomon Islands mempunyai ungkapan tersendiri dalam membagikan cerita dengan istilah “*Yumi stori nau.*” Ekspresi ini ingin mengatakan bahwa ada kegembiraan dimana dua orang duduk bersama-sama dan saling bercerita. Biasanya cerita-cerita yang dibagikan adalah cerita tentang pengalaman sukacita, penderitaan atau mungkin tentang perjumpaan dengan orang lain. Mungkin juga cerita-cerita yang membuat mereka tersenyum dan tertawa dengan perasaan gembira. Mereka dapat menghabiskan waktu berjam-jam untuk bercerita karena dibalik cerita-cerita tersebut mengandung nilai, pesan moral, kebijaksanaan atau sekedar membangun persahabatan atau merekatkan relasi.

Sebagai misionaris, kami yang pernah mendapat perutusan dan berkarya di Solomon Islands juga ingin membagikan cerita-cerita tentang perjumpaan kami dengan orang-orang Solomon. Cerita-cerita itu kami kemas dalam buku yang berjudul “TAGIO TUMAS” FOR YOUR LOVE SO FULL.” Cerita-cerita yang kami bagikan dalam buku ini adalah cerita-cerita tentang sukacita yang kami alami karena perjumpaan

dengan orang-orang Solomon. Perjumpaan itu membuat kami lebih menghargai kehidupan ini dan mengubah cara kami berpikir dan bersikap. Kendati dalam kesederhanaan mereka, kebaikan-kebaikan kecil yang ditampilkan oleh orang-orang Solomon dalam keseharian hidup mereka memberikan kebahagiaan tersendiri kepada kami. Nilai-nilai kehidupan yang sederhana tidak diajarkan di bangku kuliah, tetapi diajarkan melalui pengalaman hidup nyata yang dialami dan dirasakan oleh mereka.

Cerita-cerita yang kami bagikan dalam buku ini juga mengisahkan aneka pergulatan orang-orang kecil yang kami jumpai dalam diri orang-orang Solomon. Pergulatan hidup mereka mengingatkan kami akan pesan Konsili Vatikan II bahwa kegembiraan dan harapan, duka dan kecemasan mereka adalah kegembiraan dan harapan, duka dan kecemasan kami juga. Ketika melihat realitas orang miskin, kita tidak sekedar memandangnya dari jauh, tetapi melihatnya dari dekat. Kita tidak hanya sekedar mendengar, tetapi sungguh-sungguh mendengarkan. Kita tidak hanya sekedar berpapasan dengan orang, tetapi meluangkan waktu untuk bercengkrama dengan mereka. Kita tidak sekedar merasa kasihan, tetapi membiarkan diri kita tergerak oleh belas kasih dan kemudian mendekati, menyentuh dan mengatakan: “Jangan menangis dan memberikan setidaknya setetes harapan hidup kepada mereka.”

Cerita-cerita yang ada dalam buku ini bukan pula suatu ulasan yang bersifat ilmiah dan bukan juga

hasil penelitian di perpustakaan. Tetapi, cerita-cerita sederhana merupakan buah pengalaman perjumpaan langsung dengan kehidupan orang-orang Solomon, terutama kehidupan orang-orang kecil. Dengan berbagi cerita sederhana ini kami mau mengapresiasi nilai-nilai kearifan lokal orang-orang Solomon, sekaligus juga kami mau belajar merayakan pengalaman hidup sekalipun itu sangat sederhana.

Cerita-cerita yang ada dalam buku ini juga adalah pengalaman pribadi kami sendiri: melihat, mengamati, merasakan dan mengalami realitas kehidupan nyata dari orang-orang Solomon. Kadang kehidupan begitu mempesona, mengharukan, menggembarakan dan membuat kita tertawa. Itulah realitas kehidupan yang harus kita hadapi dan rayakan dari hari ke hari. Tetapi kita harus ingat bahwa setiap pengalaman memiliki maknanya tersendiri bagi kehidupan ini.

Buku sederhana ini, dalam rupa kumpulan kisah-kisah Misi di Solomon Islands, dapat terbit karena kontribusi dari banyak pihak. Maka pertamanya kami ingin memberikan apresiasi kepada para penulis yakni Rm. Paulus Suparmono, CM, Rm. Robertus Wijanarko, CM, Rm. Yohanes Kusno Bintoro, CM, Rm. Emanuel Prasetyono, CM, dan Rm. Thomas Christiawan. Terima kasih juga kepada Romo Antonius Gigih Julianto, CM, Visitator CM Provinsi Indonesia yang telah mengutus kami menjadi misionaris di Solomon Islands dan yang juga telah menulis kata pengantar untuk buku kecil ini. Kami

juga mengingat kebaikan dan keberanian para Visitator pendahulu yang telah memberi kesempatan kepada para misionaris untuk ambil bagian dalam perutusan Gereja dalamewartakan Kerajaan Allah di Solomon Islands. Kami juga merasakan dukungan yang luar biasa dari Romo Agustinus Heru, CM sebagai Superior Misi Internasional di Solomon Islands; dia menjadi sahabat setia dan sekaligus siap sedia mengulurkan tangan untuk menawarkan bantuan. Kami hendak menghargai kontribusi Rm. E. Ditia Prabowo, CM yang telah membuat *cover* buku ini dan mengedit foto-foto agar menjadi lebih elegan dan menarik. Kami juga mengapresiasi kontribusi Rm. Sebastianus W. Bu'ulölö, CM yang ikut serta dalam pengeditan tulisan ini agar lebih mudah dibaca dan dimengerti dengan baik. Terima kasih pula kepada semua konfrater CM yang telah dengan caranya sendiri mendukung karya-karya Misi *Ad Gentes*. Akhirnya, kami mau berterima kasih dan mengapresiasi dukungan dari para donatur, sahabat dan semua umat Allah; dukungan dan doa Anda sangat berarti dalam karya misi Gereja yang dipercayakan kepada kami, misionaris Vinsensian. Kami hanya ingin mengatakan “TAGIO TUMAS” FOR YOUR LOVE SO FULL”

“*Yumi stori nao*” adalah ekspresi cerita-cerita kegembiraan dan sukacita kami. Kendati cerita-ceritanya sederhana namun penuh makna. Kami ingin mempersembahkan buku ini kepada para pembaca sekalian. Semoga kisah-kisah ini dapat memberikan

inspirasi bagi para pembaca dalam menjalani kehidupan ini dengan rasa syukur yang mendalam dan mengapresiasi segala kebaikan-kebaikan kecil yang dialami dan dijumpai dalam keseharian hidup ini. Kami berharap para pembaca menemukan mutiara-mutiara kehidupan yang indah di dalam buku ini. Selamat membaca!

Mans Werang, CM

Editor

Holy Name of Mary Interdiocesan Major Seminary

Solomon Islands, 1 Juli 2024

Daftar Isi

“Yumi stori nao”

Rm. Mans Werang, CM

Kata Pengantar

Rm. Antonius Gigih Julianto, CM

1. *Thank you for your love so full and free*

Rm. Paulus Suparmono

2. *Take the bananas! [ambil pisang itu!]*

Rm. Paulus Suparmono, CM

3. Mencicipi Sebuah Karya Misi

Rm. Robertus Wijanarko, CM

4. Kebaskan debu, sapaan ular,
hijau di kebun, & segarnya “degan”

Rm. Kusno Bintoro, CM

5. *Mi Patere*

Rm. Thomas Christiawan, CM

6. Kesederhanaan anak -anak dan orang kampung

Rm. Emanuel Prasetyono, CM

7. Pesta Ala orang-orang Solomon Islands

Rm. Mans Werang, CM

8. *Fuck You! He is a Priest! Fuck You!*
[dancuk kon! dia itu seorang imam!
dancuk kon!]

Rm. Paulus Suparmono, CM

9. Emmy

Rm. Robertus Wijanarko, CM

10. Pelatih Internasional

Rm. Thomas Christiawan

11. Menjadi Sinologis di negeri Solomon
Rm. Kusno Bintoro, CM
12. Ambang eksistensiku
di tengah-tengah lautan pasifik
Rm. Rm. Emanuel Prasetyono
13. Peganglah erat tangannya
Rm. Mans Werang, CM
14. *Chinese Restaurant vs Chinese Store*
Rm. Thomas Christiawan, CM
15. Pengalaman hidup di
tengah masyarakat Semak
Rm. Emanuel Prasetyono, CM
16. Tahun baru di Nusabaruka
Rm. Paulus Suparmono, CM
17. “Outing”
Rm. Robertus Wijanarko, CM
18. “The Fake Skipper vs the True Skipper”
Rm. Thomas Christiawan, CM
19. Setia Melayani Tuhan
Rm. Kusno Bintoro, CM
20. Clement
Rm. Emanuel Prasetyono, CM
21. “Hidden People”
Rm. Mans Werang, CM
22. Orang Suci dan Si Tancil
Rm. Paulus Suparmono, CM
23. *God is Nambawan (Number One)*
Rm. Thomas Christiawan, CM

24. Dari Tulagi menuju ke Hati
Rm. Emanuel Prasetyono, CM
25. *Pseudo-teologi Anggur Kana*
Rm. Paulus Suparmono, CM
26. *Possessed, Help, Pray*
Rm. Paulus Suparmono, CM
27. Saya Bukan Eksorsis
Rm. Paulus Suparmono, CM
28. Kurang Nikmat Apa Kita Hidup
Di Solomon
Rm. Mans Werang, CM
29. *Bosman*
Rm. Mans Werang, CM
30. Uskup Dominikan Kami Menangis Terharu
Rm. Mans Werang, CM
31. Pulang
Rm. Mans Werang, CM